BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam menjalani sebuah kehidupan manusia dituntut untuk memenuhi kebutuhan jasmani maupun rohani, dalam kebutuhan jasmani biasanya manusia melakukan suatu kegitan yang dinamakan olah raga, yang dimaksud dengan olah raga adalah kegiatan menggerakan tubuh agar tubuh tetap segar dan otot – otot atau persendian dalam tubuh tidak tegang atau kaku.

Ada beberapa kegiatan olah raga yang digemari oleh masyarakat, dimulai dari olah raga menggunakan alat bantu hingga olah raga yang tidak menggunakan alat bantu, olah raga yang menggunakan alat bantu antara lain adalah olah raga basket, karena olah raga basket menggunakan alat bantu bola yang dijadikan sebagai suatu objek permainan dalam olah raga tersebut.

Olah raga basket adalah olah raga yang dimainkan dengan cara menggiring, mengoper, dan melempar bola kedalam ring, namun masih banyak masyarakat yang belum mengetahui bagaimana cara bermain basket dengan benar, oleh sebab itu ada beberapa latihan khusus yang dapat dilakukan untuk melatih pemain basket agar dapat bermain dengan baik dan benar.

Olah raga basket pada umumnya dimainkan oleh 10 orang pemain dan menggunakan 1 buah lapangan dengan 2 ring basket, namun didalam olah raga bola basket juga kini terdapat suatu permainan yang disebut dengan *three on three*, permainan tersebut dimainkan oleh tiga pemain melawan tiga pemain, berbeda dengan permainan olah raga basket umumnya, *three on three* hanya dilakukan pada satu sisi lapangan saja dan menggunakan 1 buah ring.

Dalam olah raga basket terdapat pula peraturan yang telah ditentukan, peraturan tersebut tidak boleh dilanggar baik didalam lapangan maupun diluar lapangan, khususnya di Indonesia peraturan bola basket ditentukan oleh PERBASI, peraturan olah raga basket pada dasarnya dibuat untuk melindungi pemain agar tidak mengalami cedera dan tidak terjadi kecurangan dalam pertandingan olah raga basket yang dapat mencemari nama olah raga basket itu sendiri, namun kurangnya media yang menginformasikan tentang peraturan olah raga basket yang baik dan benar membuat banyaknya masyarakat yang tidak tahu bagaimana cara bermain basket itu sendiri.

Olah raga basket pada dasarnya adalah olah raga yang cukup diminati oleh masyarakat banyak, namun dalam data yang didapat melalui hasil observasi pada kolokium minat terhadap olah raga basket masih kalah dari olah raga lain seperti renang dan futsal, salah satu alasan yang menyebabkan hal tersebut adalah peraturan olah raga basket yang begitu banyak yang membuat bingung saat bermain sehingga menyebabkan kurangnya minat olah raga basket khususnya pada masyarakat di Kota Bandung , dan terkadang lapangan basket yang seharusnya digunakan untuk bermain basket terjadi penyalah gunaan, didalam olah raga basket juga terdapat beberapa manfaat yang bisa didapatkan bila melakukan olah raga basket tersebut, manfaat yang didapat seperti manfaat jasmani, rohani dan manfaat lainnya seperti manfaat sosial.

Olah raga basket sebenarnya dapat dilakukan oleh siapapun dan tidak ada batasan yang melihat kedalam batasan jenis kelamin seseorang, baik laki – laki maupun perempuan dipersilahkan untuk bermain basket, kini olah raga basket juga dapat dilakukan dijalanan asal teradapat ring basket ditempat tersebut, olah raga basket jalanan dikenal dengan sebutan "*Street Basketball",* olah raga ini mulai diminati dikalangan anak remaja karena memiliki peraturan yang lebih renggang dari olah raga basket pada awalanya dan lebih bebas dalam melakukan pergerakannya yang menghadirkan beberapa *trik* tersendiri untuk dilakukan yang membuat permainan ini lebih menghibur.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas dapat diindentifikasikan beberapa masalah sebagai berikut :

- Masih kurangnya pengetahuan masyarakat tentang cara bermain basket yang baik dan benar
- Kurangnya media yang menginformasikan tentang peraturan olah raga basket
- Kurangnya minat terhadap olah raga basket

1.3 Rumusan Masalah

Setelah mengidentifikasikan masalah yang terdapat didalam latar belakang masalah tentang olah raga basket, maka dilakukan perumusan masalah terdapat pada olah raga basket yang pada akhirnya ditetapkan kepada rumusan masalah "Bagaimana cara meningkatkan minat masyarakat terhadap olah raga basket di Kota Bandung ?"

1.4 Batasan Masalah

Agar pembahasan materi dapat terfokus, maka untuk itu dibuat batasan masalahnya, perancangan ini meliputi olah raga basket umum serta turunannya seperti *three on three* dan sebagainya, serta hanya dibatasi pada kota Bandung saja yang meliputi kategori umur berkisar 17 – 23 tahun.

1.5 Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan ini adalah membangun minat masyarakat kota Bandung terhadap olah raga basket, karena dengan melakukan olah raga basket dapat membantu membangun ketahanan serta keseimbangan tubuh, melatih konsentrasi, membentuk otot pada tubuh, dan membangun sosialisasi dengan orang lain.

1.6 Manfaat

Manfaat dari kampanye meningkatkan minat olah raga basket di Kota Bandung adalah :

- Menumbuhkan minat bermain basket
- Memahami cara bermain basket yang baik dan benar
- Memperkaya pengetahuan dalam bermain basket